

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026

Dion Adinar Fortino Siallagan <sup>1\*</sup>, Sanggam M. Siahaan <sup>2</sup>, Prini Desima Evawani <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: [adinarsiallagan1805@gmail.com](mailto:adinarsiallagan1805@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3347>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 29 Oct 2025

Revised: 04 Nov 2025

Accepted: 10 Nov 2025

#### Kata Kunci:

Pola Asuh Orang Tua,  
Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

#### Keywords:

Parenting Patterns,  
Learning Motivation,  
Learning Achievement,  
Civic Education.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 355 Orang dan untuk sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-2 sebanyak 35 orang dan siswa kelas XI-8 sebanyak 36 orang. Jadi sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI-2 dan siswa XI-8 sebanyak 71 orang. Instrumen yang di gunakan adalah angket dan dokumentasi. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dan prestasi belajar siswa dinilai melalui dokumentasi hasil prestasi siswa dari sekolah. Seluruh data dari ketiga variabel di atas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji Chi Kuadrat dan ternyata ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai-nilai berikut:  $R = 0,693$  dimana nilai  $r$  sebesar 0,693 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap prestasi belajar (Y). artinya, semakin tinggi Pola Asuh Orangtua (X1) semakin baik prestasi belajar siswa. Kemudian  $R^2 = 0,759$ , dimana nilai  $R^2$  sebesar 0,759 mengindikasikan bahwa 75,9% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh Motivasi Belajar (X2). Sisanya 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

*This study aims to determine the influence of Parenting Patterns and Learning Motivation on Student Learning Achievement in Civics Subjects of Class XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2025/2026 Academic Year. The population in this study were all 355 class XI students and the sample in this study was 35 class XI-2 students and 36 class XI-8 students. So the sample used was 71 class XI-2 students and XI-8 students. The instruments used were questionnaires and documentation. The quality of the research instruments for questionnaires and student learning achievement was assessed through documentation of student achievement results from the school. All data from the three variables above were first tested for normal distribution using a goodness-of-fit test or Chi-square test. The results of the simple linear regression analysis yielded the following values:  $R = 0.693$ , indicating a strong positive relationship between Parenting Style (X1) and student achievement (Y). This means that the higher the Parenting Style (X1), the better the student's academic achievement.  $R^2 = 0.759$ , indicating that 75.9% of the variation in academic achievement can be explained by Learning Motivation (X2). The remaining 24.1% is influenced by other factors not included in the regression model.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Dion Adinar Fortino Siallagan, et al (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3347>

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah negara. Hal ini sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan: Alinea Ke-4 “Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa.” Maka dari itu siapa pun mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan demi mewujudkan “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pemerintah telah menetapkan tujuan Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 4 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter manusia yang unggul berkualitas dan berakhlak. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan untuk menjadi warga negara yang berkualitas, demokratis dan bertanggung jawab.

Sampai saat ini pendidikan tidak dapat diartikan secara asal-muasal kata (harfiah), karena sifatnya yang turun-temurun. Sudah banyak pemikiran yang mengadopsi defenisi dari pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dan sistematika yang memiliki tujuan untuk menempah pengetahuan, keterampilan dan karakter dari seseorang guna meregenerasi sistematika pendidikan lebih terbaharui. Pendidikan kewarganegaraan adalah bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan pola pikir masyarakat yang demokratis dan nasionalis guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang ber-intikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua yang semuanya diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap serta bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan pada tingkat dasar dapat dimulai dalam keluarga. Pendidikan yang berasal dari keluarga merupakan suatu hal yang mendasar dalam membentuk dan menempah karakter, mental, pengetahuan mendasar yang dimiliki seorang anak. Pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Sejalan dengan hal demikian, karakter, pengetahuan, baik secara emosional, intelektual dan spiritual terbentuk dari pola asuh yang tepat dari orang tua. Pola asuh orang tua adalah gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, memberikan perhatian, peraturan, disiplin, apresiasi dan sanksi serta responsif terhadap keinginan anak.

Melalui pola asuh yang tepat anak akan melihat atau memperhatikan, menilai dan meniru apa yang di terapkan oleh orang tua di lingkungan keluarga. Melalui apresiasi dan dukungan dari sistem pola asuh orang tua maka anak akan termotivasi untuk mengeksplorasi lebih jauh dan menggali sendiri potensi yang dimiliki dirinya. Motivasi diperlukan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

Dari gambaran di atas motivasi dapat diartikan sebagai penyesuaian tingkah laku, emosional, dan keinginan yang merupakan bagian dari faktor intrinsik individu. Keinginan untuk berhasil mendorong kebutuhan belajar, seperti halnya harapan akan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan yang menarik. Namun, faktor ekstrinsik, seperti rangsangan tertentu juga diperlukan agar seseorang mau terlibat dalam kegiatan belajar yang lebih aktif dan antusias. Motivasi juga dapat meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik, semakin tinggi motivasi peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hasil atau pencapaian seorang peserta didik dalam proses pembelajaran dan menjadi tolak ukur kemampuan seorang peserta didik untuk lebih meningkatkan pola belajar yang lebih efektif dan efisien guna mengejar hasil yang lebih baik.

Pada umum nya, peserta didik saat ini lebih cenderung tidak peduli terhadap pencapaian akademiknya, baik melalui sikap dan pengetahuan. Peserta didik lebih tertarik terhadap ranah

pengembangan keterampilan, seperti mengikuti ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan olahraga dan program kewirausahaan karena tidak berkaitan langsung dengan mata pelajaran wajib di sekolah.

Hal ini yang ditemukan pada saat peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dengan pengamatan dan kajian sementara, peneliti ingin mengamati permasalahan terkait pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, dengan tujuan untuk menemukan data yang valid untuk diteliti. Maka, peneliti memilih SMA Negeri 5 Pematangsiantar, untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti.

Dari uraian di atas, peneliti sadar akan kekurangan dalam mengamati dan menganalisis objek yang ada. Dalam hal ini antara kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik harus diseimbangkan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, dengan alasan kemudahan akses, kesediaan pihak sekolah, keinginan peneliti untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta jumlah populasi dan sampel yang memenuhi syarat observasi. Variabel penelitian terdiri dari Variabel Bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2), serta Variabel Terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar, yang berjumlah total 355 orang dari 10 kelas. Sampel penelitian diambil menggunakan *purposive random sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil adalah 20% atau 25% dari populasi, yaitu 71 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (kuesioner tertutup) untuk variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar. Untuk variabel prestasi belajar, digunakan teknik Dokumentasi untuk memperoleh data nilai prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa. Instrumen angket diuji kualitasnya melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus-rumus statistik tertentu.

Teknik analisis data dimulai dengan Uji Normalitas Data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ). Setelah itu, dilakukan Uji Hipotesis yang meliputi Uji Regresi Linear Sederhana ( $Y=a+bx$ ), Uji Linearitas Regresi, Uji Regresi Linear Multipel, Uji Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana ( $r$ ), dan Uji Signifikan Koefisien Korelasi Multipel. Selain itu, juga dilakukan Uji Signifikan Koefisien Korelasi dan Determinasi untuk menggambarkan besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 12 hari dari tanggal 6 Oktober – 18 Oktober tahun ajaran 2025/2026 dengan judul penelitian Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026.

Pemberian angket mengenai Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI.

### **Hasil Uji Coba Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, sebelum diberikan dalam penelitian terlebih dahulu instrumen akan di uji cobakan. Hasil ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen diberikan kepada 71 siswa kelas XI di sekolah berbeda. Data digunakan untuk memperoleh hasil dalam pengujian

instrumen yang dilakukan. Instrumen penelitian diuji coba untuk mengetahui kualitas tes yakni melalui uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua (X1)

Dengan menggunakan rumus sesuai dengan BAB III, uji instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan untuk angket Pola Asuh Orangtua (X1). Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan pada angket yang sesuai dengan kriteria pengukuran maka diperoleh validitas pernyataan pada angket seperti disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 1.** Validitas Pernyataan Angket Pola Asuh Orangtua (X1)

No	Nilai $r_{xy}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,595	0,2335	Valid
2	0,360	0,2335	Valid
3	0,631	0,2335	Valid
4	0,544	0,2335	Valid
5	0,515	0,2335	Valid
6	0,387	0,2335	Valid
7	0,460	0,2335	Valid
8	0,447	0,2335	Valid
9	0,488	0,2335	Valid
10	0,534	0,2335	Valid
11	0,374	0,2335	Valid
12	0,502	0,2335	Valid
13	0,442	0,2335	Valid
14	0,513	0,2335	Valid
15	0,454	0,2335	Valid
16	0,566	0,2335	Valid
17	0,516	0,2335	Valid
18	0,503	0,2335	Valid
19	0,488	0,2335	Valid
20	0,430	0,2335	Valid
21	0,499	0,2335	Valid
22	0,436	0,2335	Valid
23	0,487	0,2335	Valid
24	0,487	0,2335	Valid
25	0,363	0,2335	Valid

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa setiap item mempunyai koefisien validitas yang cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item valid.

### 2. Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Orangtua (X1)

Setelah dilakukan validitas item pada angket Pola Asuh Orangtua (X1), selanjutnya menemukan nilai reliabilitas item pada Pola Asuh Orangtua (X1) yang berbentuk pernyataan untuk mengetahui konsistensi dari instrument tersebut. dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang menggunakan excel.

**Tabel 2.** Reliabilitas Pernyataan Angket Pola Asuh Orangtua (X1)

Nilai Croanchoach Alpha	N
0,861293	25

Berdasarkan hasil tabel 4.2 maka diperoleh Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,861293. Koefisien reliabilitas tes 0,861293 dibandingkan dengan nilai kriteria suatu instrumen penelitian, dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 71$ , yaitu  $r_{tabel} = 0,2335$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,861293 > 0,2335$ . Maka dapat disimpulkan tes tersebut reliabel.

### 3. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)

Dengan menggunakan rumus sesuai dengan BAB III, uji instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan untuk angket Motivasi Belajar (X2). Berdasarkan hasil uji validitas pernyataan pada angket yang sesuai dengan kriteria pengukuran maka diperoleh validitas pernyataan pada angket seperti disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.** Validitas Pernyataan Angket Motivasi Belajar (X2)

No	Nilai $r_{xy}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,561	0,2335	Valid
2	0,518	0,2335	Valid
3	0,800	0,2335	Valid
4	0,660	0,2335	Valid
5	0,419	0,2335	Valid
6	0,736	0,2335	Valid
7	0,800	0,2335	Valid
8	0,660	0,2335	Valid
9	0,419	0,2335	Valid
10	0,346	0,2335	Valid
11	0,631	0,2335	Valid
12	0,732	0,2335	Valid
13	0,662	0,2335	Valid
14	0,675	0,2335	Valid
15	0,389	0,2335	Valid
16	0,352	0,2335	Valid
17	0,456	0,2335	Valid
18	0,257	0,2335	Valid
19	0,376	0,2335	Valid
20	0,749	0,2335	Valid
21	0,563	0,2335	Valid
22	0,709	0,2335	Valid
23	0,800	0,2335	Valid
24	0,660	0,2335	Valid
25	0,419	0,2335	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setiap item mempunyai koefisien validitas yang cukup, sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap item valid.

**4. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X2)**

Setelah dilakukan validitas item pada angket Motivasi Belajar (X2), selanjutnya menemukan nilai reliabilitas item pada angket Motivasi Belajar (X2) yang berbentuk pernyataan untuk mengetahui konsistensi dari instrument tersebut. Dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang menggunakan excel.

**Tabel 4.** Reliabilitas Pernyataan Angket Motivasi Belajar (X2)

Nilai Croanchoach Alpha	N
0,914981	25

Berdasarkan hasil tabel 4 maka diperoleh Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,914981. Koefisien reliabilitas tes 0,914981 dibandingkan dengan nilai kriteria suatu instrume penelitian, dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 71$ , yaitu  $r_{tabel} = 0,2335$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,914981 > 0,2335$ . Maka dapat dijelaskankan tes tersebut reliable.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji Validitas dan uji reliabilitas angket. Dapat disimpulkan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dalam mengukur pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengambilan data.

**Hasil Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI-2 dan XI-8 di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dimana masing-masing kelas memilih jumlah siswa sebanyak 35 orang dan 36 orang dengan prestasi belajar siswa yang berbeda-beda. Setelah diperoleh data berupa hasil angket Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar, maka pengolahan data dilakukan sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas Pola Asuh Orangtua (X1)

Uji normalitas ini dilakukan terhadap hasil angket dari angket Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar(X2) pada kelas sampel yaitu kelas kelas XI-2 dan XI-8. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari hasil angket berdistribusi normal atau tidak.

Jangkauan (Range), Jumlah Kelas, dan Interval Kelas

- a. Jumlah Data ( $N$ ): 71
- b. Nilai Maksimum ( $X_{maks}$ ): 97
- c. Nilai Minimum ( $X_{min}$ ): 60
- d. Jangkauan ( $R$ )=  $97-60 = 37$
- e. Jumlah Kelas ( $k$ ): Menggunakan Aturan Sturges:  
 $K = 1 + 3.3 \times \log(71) = 7.15 = 7$  kelas  
 $Dk = 7 - 3 = 4$   
 $X^2_{tabel} (\alpha = 0,05, dk = 4) = 9.488$
- f. Panjang/Interval Kelas ( $P$ ):  $P = R : K = 37 : 7 = 5,28$  (di bulatkan menjadi 6)  
 $K = 7$   
 $P = 6$

**Tabel 5.** Hasil Analisis Deskriptif Data Pola Asuh Orangtua (X1)

<b>Rata-rata (Xbar)</b>	79,32
<b>Varians</b>	106,5802817
<b>Standar Deviasi</b>	10,32

**Tabel 6.** Perhitungan Uji Chi-Square ( $\chi^2$ ) untuk Kecocokan Distribusi Pola Asuh Orangtua (X1)

Batas Nyata		Frekuensi Observasi (Fi)	Frekuensi Harapan (Ei)	Fi-Ei	(Fi-Ei) <sup>2</sup>	Ei(Fi-Ei) <sup>2</sup>
60	65	7	4,4682	2,5318	6,4102	1,4346
66	71	12	9,5199	2,4801	6,1511	0,6461
72	77	11	14,6031	-3,6031	12,9824	0,8890
78	83	16	16,1299	-0,1299	0,0169	0,0010
84	89	14	12,8293	1,1707	1,3706	0,1068
90	95	5	7,3473	-2,3473	5,5096	0,7499
96	101	6	3,0292	2,9708	8,8257	2,9135
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>71,0142</b>	<b>71,0142</b>		<b>6,7411</b>

Dari Tabel Nilai Chi-Kuadrat Hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) = 6,7411 dan nilai Chi-Kuadrat dengan ( $\alpha$ ): 0,05 dan  $dk = 4$ , diperoleh: Nilai Chi-Kuadrat Tabel ( $X^2_{tabel}$ ) = 9.488.

- a.  $H_0$  : Data berdistribusi normal.
- b.  $H_a$  : Data tidak berdistribusi normal.

Dari uji normalitas hasil dari angket Pola Asuh Orangtua (X1) yang dilakukan menggunakan excel dari data tersebut diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,7411$  dan  $X^2_{tabel} = 9.488$ . Karena  $X^2_{hitung} (6,7411) < X^2_{tabel} (9.488)$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan taraf signifikansi 5%, data nilai tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Normalitas Motivasi Belajar (X2)

Uji normalitas ini dilakukan terhadap hasil angket dari angket Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar(X2) pada kelas sampel yaitu kelas kelas XI-2 dan XI-8. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari hasil angket berdistribusi normal atau tidak.

Jangkauan (Range), Jumlah Kelas, dan Interval Kelas

- a. Jumlah Data ( $N$ ): 71
- b. Nilai Maksimum ( $X_{maks}$ ): 98
- c. Nilai Minimum ( $X_{min}$ ): 60
- d. Jangkauan ( $R$ )= 98-60 = 38
- e. Jumlah Kelas ( $k$ ): Menggunakan Aturan Sturges:  
 $K = 1 + 3.3 \times \log(71) = 7.15 = 7$  kelas  
 $Dk = 7 - 3$   
 $= 4$   
 $X^2_{tabel} (\alpha = 0,05, dk = 4)$   
 $X^2_{tabel} = 9.488$
- f. Panjang/Interval Kelas ( $P$ ):  $P = R : K$   
 $= 38 : 7$   
 $= 5,42$  (dibulatkan menjadi 6)  
 $K = 7$   
 $P = 6$

**Tabel 7.** Tabel Hasil Analisis Deskriptif Data Motivasi Belajar ( $X_2$ )

<b>Rata-rata (<math>\bar{X}</math>)</b>	80,67
<b>varians</b>	128,5424547
<b>standar deviasi</b>	11,34

**Tabel 8.** Perhitungan Uji Chi-Square ( $\chi^2$ ) untuk Kecocokan Distribusi Motivasi Belajar ( $X$ )

<b>Batas Nyata</b>	<b>Frekuensi Observasi (<math>F_i</math>)</b>	<b>Frekuensi Harapan (<math>E_i</math>)</b>	<b><math>F_i - E_i</math></b>	<b><math>(F_i - E_i)^2</math></b>	<b><math>E_i(F_i - E_i)^2</math></b>
56 - 61	8	4,2258	3,7742	14,2445	3,3708
62 - 67	11	8,4404	2,5596	6,5518	0,7762
68 - 73	9	12,8218	-3,8218	14,6060	1,1392
74 - 79	12	14,8151	-2,8151	7,9249	0,5349
80 - 85	13	13,0209	-0,0209	0,0004	0,0000
86 - 91	10	8,7046	1,2954	1,6780	0,1928
92 - 97	8	4,4259	3,5741	12,7745	2,8863
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>71,0142</b>			<b>8,9003</b>

Dari Tabel Nilai Chi-Kuadrat Hitung ( $X^2_{hitung}$ ) = 8,9003 dan nilai Chi-Kuadrat dengan ( $\alpha$ ): 0,05 dan  $dk = 4$ , diperoleh: Nilai Chi-Kuadrat Tabel ( $X^2_{tabel}$ ) = 9.488.

- a.  $H_0$  : Data berdistribusi normal.
- b.  $H_a$  : Data tidak berdistribusi normal.

Dari uji normalitas hasil dari angket Motivasi Belajar ( $X_2$ ) yang dilakukan menggunakan excel dari data tersebut diperoleh  $X^2_{hitung}$  = 8,9003 dan  $X^2_{tabel}$  = 9.488. Karena  $X^2_{hitung}$  (8,9003) <  $X^2_{tabel}$  (9.488), maka  $H_0$  diterima. Dengan taraf signifikansi 5%, data nilai tersebut berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear digunakan untuk menguji variabel-variabel yang ada, yakni menguji apakah pengaruh Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) dapat dilakukan secara asumsi terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ), dilakukan uji linear sederhana dengan rumus.

- a. Regresi Linear Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

Uji Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) dan prestasi belajar siswa (sebagai variabel bebas/ $Y$ ). Berikut adalah tabel hasil uji regresinya:

**Tabel 9.** Uji Regresi Linear Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

<b>Coefficients</b>	
Intercept	37,686
Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ )	0,532

Berdasarkan dari uji regresi linear yang dilakukan dengan menggunakan Excel, persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 37,686 + 0,532$$

Pada model regresi linear sederhana, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 37,686 dimana yang memiliki arti bahwa nilai Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) nilainya 0, Koefisien regresi sebesar 0,532. Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya setiap kenaikan 1 satuan (1 poin) pada  $X_1$  akan meningkatkan rata-rata  $Y$  sebesar 0,532 satuan.

b. Regresi Linear Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

Uji Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Prestasi Belajar ( $Y$ ). Berikut adalah tabel hasil uji regresinya.

**Tabel 10.** Uji Regresi Linear Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

<i>Coefficients</i>	
Intercept	37,617
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,526

Berdasarkan dari uji regresi linear yang dilakukan dengan menggunakan excel, persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 37,617 + 0,526$$

Pada model regresi linear sederhana, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 37,617 dimana yang memiliki arti bahwa nilai motivasi belajar ( $X_2$ ) nilainya 0, Koefisien regresi sebesar 0,526. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya setiap kenaikan 1 satuan (1 poin) pada  $X_1$  akan meningkatkan rata-rata  $Y$  sebesar 0,526 satuan.

## 2. Uji Linearitas Regresi Sederhana

Uji Linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah terhadap hubungan linear atau garis lurus antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) dengan berbantu excel.

a. Uji Linearitas Regresi Prestasi Belajar ( $Y$ ) Atas Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ )

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) dan prestasi belajar siswa (sebagai variabel bebas/ $Y$ ). berikut adalah tabel hasil uji linearitas.

**Tabel 11.** Uji Linearitas Regresi Prestasi Belajar ( $Y$ ) Atas Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ )

<b>ANOVA</b>					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	1981,570556	1981,570556	63,86969592	2,06883E-11
Residual	69	2140,739303	31,0252073		
Total	70	4122,309859			

Berdasarkan dari uji regresi linear yang dilakukan dengan menggunakan excel, nilai signifikan pada *Significance F* sebesar  $2,0688 > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pola Asuh Orangtua ( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) adalah linear.

b. Uji Linearitas Regresi Prestasi Belajar ( $Y$ ) Atas Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara Motivasi belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar siswa (sebagai variabel bebas/ $Y$ ). berikut adalah tabel hasil uji linearitas.

**Tabel 12.** Uji Linearitas Regresi Prestasi Belajar ( $Y$ ) Atas Motivasi Belajar ( $X_2$ )

<b>ANOVA</b>					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	2375,821588	2375,821588	93,86360745	1,6927E-14
Residual	69	1746,488272	25,31142423		
Total	70	4122,309859			

Berdasarkan dari uji regresi linear yang dilakukan dengan menggunakan excel, nilai signifikan pada *Significance F* sebesar  $1,6927 > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang

signifikan dari linearitas sehingga dapat dijelaskan bahwa hubungan antara Motivasi Belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) adalah linear.

**3. Uji Linearitas Regresi Multiple**

Uji Linearitas regresi multiple/berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan linear (garis lurus) antara masing-masing antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan berbantu excel.

**Tabel 13.** Uji Linearitas Regresi Multipel Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	4122,309859	2061,15493	2,69972E+32	0
Residual	68	5,1916E-28	7,6347E-30		
Total	70	4122,309859			

**Tabel 14.** Uji Linearitas Regresi Multiple/Berganda

Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	
Intercept	7,10543E-15	3,46972E-15	2,04783961	0,044440316
Pola Asuh Orangtua (X1)	0,5	3,30585E-17	1,51247E+16	0
Motivasi Belajar (X2)	0,5	2,98596E-17	1,6745E+16	0

Dari hasil uji Linearitas regresi multiple/berganda diatas yang dilakukan menggunakan excel dapat dilihat dari nilai *Significance F* = 0. Karena nilai sig f = 0 <  $\alpha$  (0,05), maka Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

**Tabel 15.** Kriteria Penggunaan Alpha 5%

Kriteria Penggunaan Alpha 5%	
P.Value < 0,05	Ada Pengaruh Signifikan
P.Value > 0,05	Tidak Ada Pengaruh Signifikan

Jika dilihat dari uji t, terdapat P.Value dari kedua variabel Pola Asuh Orangtua (X1) = 0 dan Motivasi Belajar (X2) = 0. Dimana P.Value (0) <  $\alpha$  (0,05), berarti secara parsial (sendiri-sendiri) Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

**4. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana**

Uji korelasi dalam regresi linear sederhana bertujuan untyuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Dan pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan di anantara kedua variabel yaitu antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan berbantu software Excel.

a. Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Uji korelasi dalam regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas, yaitu Pola Asuh Orangtua (X1) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Uji ini merupakan langkah awal yang penting dalam analisis regresi linear, karena korelasi yang kuat dan signifikan menajdi dasar untuk melanjutkan ke tahap analisis regresi.

**Tabel 16.** Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

	Pola Asuh Orangtua (X1)	Prestasi Belajar (Y)
Pola Asuh Orangtua (X1)	1	
Prestasi Belajar (Y)	0,693321	1

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*r*) antara Pola Asuh Orangtua (X1) dan terikat yaitu prestasi belajar (Y) adalah sebesar *r* = 0,693. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi Pola Asuh Orangtua (X1), maka prestasi belajar (Y) siswa juga cenderung meningkat.

b. Korelasi Antara Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Uji korelasi dalam regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas, yaitu Motivasi Belajar (X2) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Uji ini merupakan langkah awal yang penting dalam analisis regresi linear, karena korelasi yang kuat dan signifikan menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap analisis regresi.

**Tabel 17.** Korelasi Antara Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

	Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
Motivasi Belajar (X2)	1	
Prestasi Belajar (Y)	0,759165731	1

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) antara Motivasi Belajar (X2) dan terikat yaitu prestasi belajar (Y) adalah sebesar  $r = 0,759$ . Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. artinya, semakin tinggi Motivasi Belajar (X2), maka prestasi belajar siswa juga cenderung meningkat.

c. Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua (X1) Terhadap Motivasi Belajar (X2)

Uji korelasi dalam regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas, yaitu Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap Motivasi Belajar (X2). Uji ini merupakan langkah yang penting dalam analisis regresi linear, karena korelasi yang kuat dan signifikan menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap analisis regresi.

**Tabel 18.** Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap Motivasi Belajar (X2)

	Pola Asuh Orangtua (X1)	Motivasi Belajar (X2)
Pola Asuh Orangtua (X1)	1	
Motivasi Belajar (X2)	0,572903	1

Kriteria Pengujian	
R.Hitung > R.Tabel	Ada Hubungan
R.Hitung < R.Tabel	Tidak Ada Hubungan

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan program Excel, diperoleh nilai pearson korelasi sebesar 0,572 dengan menggunakan kriteria pengujian  $R_{Hitung} (0,572) > R_{Tabel} (0,2335)$ . Menunjukkan bahwa terhadap ada hubungan positif yang kuat antara Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar (X2). Artinya, semakin tinggi Pola Asuh Orangtua (X1), maka semakin tinggi pula tingkat Motivasi Belajar (X2) siswa.

**5. Regresi Multipel**

Uji regresi multipel bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel tersebut, dengan berbantu software Excel.

**Tabel 19.** Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap Motivasi Belajar (X2)

	Coefficients	Significance F
Intercept	7,10543E-15	0
Pola Asuh Orangtua (X1)	0,532	0
Motivasi Belajar (X2)	0,526	0

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan program EXCEL, diperoleh:

- a. Nilai koefisien Pola Asuh Orangtua (X1) sebesar 0,532, menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pola Asuh Orangtua akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan nilai signifikan (Sig.) Sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan pengaruh yang signifikan.
- b. Nilai koefisien Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,526, menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan nilai signifikan (Sig.) Sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan pengaruh yang signifikan.

#### 6. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Uji koefisien korelasi dalam regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas Pola Asuh Orangtua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y). Dan pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel dengan berbantu software Excel.

**Tabel 20.** Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap Motivasi Belajar (X2)

Variabel	Pola Asuh Orangtua (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
Pola Asuh Orangtua (X1)	0,693321		
Motivasi Belajar (X2)	0,759165	1	

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai-nilai berikut.

- a.  $R = 0,693$   
Nilai  $r$  sebesar 0,693 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara Pola Asuh Orangtua (X1) terhadap prestasi belajar (Y). artinya, semakin tinggi Pola Asuh Orangtua (X1) semakin baik prestasi belajar siswa.
- b.  $R^2 = 0,759$   
Nilai  $R^2$  sebesar 0,759 mengindikasikan bahwa 75,9% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh Motivasi Belajar (X2). Sisanya 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pola Asuh Orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh positif pola asuh orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pola asuh orang tua dan motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar.

Motivasi belajar siswa juga berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang baik cenderung mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Secara simultan, Pola Asuh Orangtua berpengaruh dan Motivasi belajar signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, kolaborasi antara Pola Asuh Orangtua yang baik dan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi yang kuat terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

### REFERENSI

Arikunto, Suharsini. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

***Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026***, Dion Adinar Fortino Siallagan, Sanggam M. Siahian, Prini Desima Evawani 9713

- Kompri. (2023). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana. (2021). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Uno. B. Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..
- Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 66–81. <https://ejournal.inhafi.ac.id/index.php/cendekia/article/view/50/50>
- Azhar, Hag. (2018). Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 193–214. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081>
- Fitriani, Listiya. Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, vol. 17, no. 1, Jun. 2015, doi:10.21093/lj.v17i1.431.
- Hidayattuloh, Alpiana. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3. No. 1, <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.163>
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Rambe, N. M. (2019). *Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 930–934. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>
- Sari, P. P., Rahman, T., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1766892&val=13013&title=POLA%20ASUH%20ORANG%20TUA%20TERHADAP%20PERKEMBANGAN%20EMOSIONAL%20ANAK%20USIA%20DINI>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/triandi,+24.pdf>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar siswa dalam Berbagai aspek Dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Yulyani, R. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 943–952. <https://doi.org/10.33487/EDUMASPUL.V6I1.3375>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>